

## ABSTRAK

Menanamkan nilai-nilai disiplin pada anak sejak dini sangat penting, karena hal ini akan membantu anak mengurangi ketergantungan terhadap orang lain. Dengan begitu terlihat dari sifat disiplin anak kelompok B di RA Arafah yang belum matang sesuai harapan yang diinginkan menjadi landasan penelitian ini, dikarenakan anak belum mampu memaksimalkan motoriknya. Dengan melakukan permainan tradisional yaitu oray-orayan yang diterapkan untuk meningkatkan motorik kasar anak, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Untuk mengetahui proses permainan oray-orayan terhadap peningkatan keterampilan motorik kasar anak di RA Arafah, 2. Untuk mengetahui efektivitas permainan oray-orayan terhadap peningkatan keterampilan motorik kasar anak di RA Arafah, 3. Untuk mengetahui peran dan kontribusi guru laki-laki dalam proses pembelajaran motorik kasar melalui permainan oray-orayan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Mix Methode* dengan desain penelitian *Sequential Explanatory*. Tahap pertama yang dilakukan yaitu mengumpulkan data kuantitatif kemudian mengumpulkan data kualitatif. Subjek dalam penelitian adalah anak usia 4-5 tahun sebanyak 10 orang anak yang terdiri dari lima anak laki-laki dan lima anak perempuan di RA Arafah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) adanya pengaruh terhadap permainan oray-orayan yang dilakukan selama delapan kali pertemuan yang awalnya 20,5 meningkat menjadi 37,75. 2) Deskripsi efektivitas permainan oray-orayan dilihat dari: a. peningkatan Motorik Kasar meningkat dari skor 77 menjadi 151, b. peningkatan aktivitas belajar mencapai 94,37% . c. ketuntasan belajar peserta didik dengan nilai 94,37 dan rata-rata 15,1 termasuk kedalam kategori sangat efektif. 3) deskripsi kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan motorik kasar anak melalui permainan oray-orayan karena faktor internal. 4) kesulitan yang dihadapi anak dalam meningkatkan motorik kasar anak melalui permainan oray-orayan antara lain; anak belum bisa teratur dalam baris memanjang sesuai aturan permainan, anak belum mampu melakukan gerakan aturan permainan, dan anak belum bisa teratur dalam permainan dan banyak yang keluar barisan.

Kata kunci: Motorik Kasar, Permainan Oray Orayan, Anak Usia Dini